

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang menggunakan demokrasi sebagai sistem pemerintahannya, demokrasi mengandung makna yaitu pemerintahan yang diselenggarakan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat, di dalam sistem demokrasi adanya partai politik. jika ada partai politik tentu ada ketentuan pelaksanaan pemilihan umum. pemilihan umum dilaksanakan untuk memilih presiden, wakil presiden dan anggota legislatif.¹ Di Indonesia pemilihan umum presiden dan legislatif baru dilaksanakan secara serentak pada 2019 dan berlanjut hingga pada february 2024 . Dalam hal ini rakyat memiliki kekuasaan dan kebebasan penuh dalam memilih pemimpin dan wakil rakyat.²

Pesta demokrasi ini telah dilaksanakan sebanyak 13 kali. Keterpilihan mereka memiliki makna yang sangat berarti dalam pembangunan sistem pemerintahan yang berekadilan jika mampu mewujudkan perubahan-perubahan bagi pembentukan pemerintahan yang baik hal ini akan berdampak bagi kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

Pada dasarnya diselenggarakannya pemilu dan pilkada sebagai upaya untuk orang-orang terbaik yang diusung oleh partai politik maupun jalur

¹ Evi Purnamawati, *PERJALANAN DEMOKRASI DI INDONESIA*, Fakultas Hukum Universitas Palembang, 2020.

² M SAEFUDDIN (2020) *PELAKSANAAN PEMILIHAN UMUM SERENTAK 2019 DALAM PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 14/PUU-XI/2013 DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM.* , UIN Raden Intan Lampung.

perorangan dengan harapan dapat menghasilkan pemimpin-pemimpin yang memiliki kapasitas, kapabilitas, integritas, moralitas, dan peduli terhadap kepentingan masyarakat.³

Hubungan antara politik dan kekuasaan tidak bisa dipisahkan, secara tidak langsung semua orang yang terjun kedalam dunia politik, pasti salah satu tujuannya adalah untuk mendapatkan kekuasaan. Pemilu dan pilkada hanya dijadikan alat untuk memperkuat legitimasi terhadap kekuasaan.

Dalam segi kelembagaan, sistem pemilu di Indonesia ditangani oleh Komisi pemilihan umum, pemilu dilaksanakan setiap 5 tahun, terakhir dilaksanakan pada februari 2024 yang dilaksanakan secara serentak berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017 tentang pemilihan umum, bahwa tahapan pemilu dimulai 20 bulan sebelum hari pemungutan suara.⁴

Sistem proporsional adalah sistem yang digunakan dalam pemilihan legislatif. dalam sistem ini jumlah kursi dalam badan perwakilan rakyat diberikan kepada masing-masing partai sesuai dengan perolehan suaranya .sistem ini dibagi menjadi dua jenis yaitu sistem daftar tertutup dan sistem daftar terbuka, Dalam sistem daftar tertutup, pemilih harus memilih partai politik, bukan calon anggota parlemen. sedangkan dalam sistem daftar terbuka, pemilih tidak hanya memilih citra partai politik, tetapi juga citra calon yang diusung partai. Sejak pemilu 2004, sistem pemilu di Indonesia secara umum

³ Agus Dedi. ''*POLITIK DINASTI DALAM PERSPEKTIF DEMOKRASI.*'' Vol 8, No 1, pp. 92-101, feb. 2022 Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia.

⁴ <https://www.kpu.go.id/page/read/1136/kilas-pemilu-tahun-2024>
 :~:text=Tahapan%20Pemilu%20Tahun%202024%20dimulai,suara%20pada%2014%20Februari%202024,akses pada 14 maret 2024 pukul 15:24

memang sudah menganut sistem proporsional terbuka dimana pemilih harus memilih langsung nama calon, dan calon terpilih kemudian ditetapkan berdasarkan perolehan suara terbanyak.

Dalam sistem perwakilan proporsional terbuka, pemerintah membentuk daerah pemilihan(DP) yang lebih kecil untuk memudahkan wakil rakyat(DPRD) menarik pemilih disetiap daerah pemilihan. pemilu dengan perwakilan proporsional terbuka dapat mempengaruhi perilaku memilih masyarakat untuk memperoleh suara terbanyak. Hal ini terjadi karena para peserta pemilu menggunakan kekayaan untuk melakukan tindakan finansial yang bertujuan untuk mendapatkan suara.⁵

DPRD adalah salah satu institusi yang dipilih oleh rakyat yang nantinya berperan penting sebagai wakil rakyat. DPRD merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah yang berfungsi membentuk peraturan daerah bersama bupati/walikota.membahas dan menetapkan serta mengawasi APBD bersama bupati/walikota.⁶

Pemilu legislatif 2024 di provinsi jambi diwarnai dengan munculnya sejumlah politisi muda. peserta pemilu tersebut merupakan generasi kedua dari orang tua nya dan sudah populer sebagai pejabat saat ini dan mantan pejabat di

⁵ N. Nabila, P. Prananingtyas, and M. Azhar, "PENGARUH MONEY POLITIC DALAM PEMILIHAN ANGGOTA LEGISLATIF TERHADAP KEBERLANGSUNGAN DEMOKRASI DI INDONESIA," *Notarius*, vol. 13, no. 1, pp. 138-153, Mar. 2020 Universitas Diponegoro.

⁶ Elita Tampubolon,Ranap Sitanggang, Haposan Siallagan *FUNGSI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH SEBAGAI UNSUR PENYELENGGARA PEMERINTAH DAERAH BERDASARKAN UNDANG – UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAHAN DAERAH* Program Magister Hukum Universitas HKBP Nommensen, Medan(2020).

provinsi jambi. Berdasarkan sirekap kpu provinsi jambi diketahui ada 11 calon legislatif muda yang maju dalam memperebutkan kursi di parlemen 6 diantaranya merupakan anak kepala daerah yang masih aktif, sementara 5 diantaranya merupakan anak mantan kepala daerah.

Berikut merupakan daftar nama calon legislatif muda beserta perolehan suara:

Tabel 1

no	Nama	partai	Perolehan suara
1.	Bima Audia Pratama	pan	14.056
2.	Afuan yuza putra	pan	15.841
3.	Rucita Arfianisa	PDIP	16.336
4.	Muhammad Rifaldi	pan	1.126
5.	M.Adib Mubarak	pan	12.987

Sumber data:real count KPU

Bima Audia Pratama adalah salah satu calon legislatif (caleg) yang diusung oleh Partai Amanat Nasional (PAN) dalam Pemilihan Legislatif 2024.

Bima merupakan putra dari politisi senior Romi Hariyanto, yang pernah menjabat sebagai Ketua DPD PAN Tanjung Jabung Timur selama dua periode dan juga sebagai Bupati Tanjung Jabung Timur selama dua periode. Pada pencalonannya yang pertama, Romi diusung oleh PAN, sedangkan pencalonan kedua berhasil ia tempuh melalui jalur independen tanpa dukungan partai politik. Sebagai mantan kepala daerah, masyarakat Tanjung Jabung Timur telah merasakan dampak kepemimpinan Romi, sehingga penilaian masyarakat

terhadap kinerjanya berpotensi memengaruhi pilihan politik mereka terhadap Bima.

Langkah politik Bima, sebagai anak sulung Romi, merupakan bagian dari tren politik dinasti yang juga terlihat di berbagai daerah di Provinsi Jambi. Selain Bima, anak-anak mantan kepala daerah lainnya juga terlibat dalam Pemilihan Legislatif 2024. Misalnya, Muhammad Rifaldi, putra Gubernur Jambi Al Haris, yang maju sebagai calon anggota DPRD Kabupaten Merangin, dan Rucita, putri Walikota Sungaipenuh Ahmadi Zubir, yang maju sebagai calon anggota DPRD Provinsi Jambi dari PDI Perjuangan. Fenomena ini memperlihatkan adanya kesinambungan kekuasaan yang diturunkan dalam keluarga politisi, di mana popularitas dan jaringan politik yang dimiliki keluarga besar mereka menjadi modal penting dalam memenangkan pemilihan.⁷

Pada Pemilihan Legislatif 2024, Bima Audia Pratama berhasil meraih 14.506 suara dan memenangkan kursi di DPRD Provinsi Jambi dari Dapil 6 Tanjabbar-Tanjatim. Keberhasilan Bima tidak terlepas dari kekuatan mesin politik dan jejaring kuat yang diwarisi dari sang ayah. Pengaruh besar Romi Hariyanto di tingkat lokal dan kepuasan masyarakat terhadap kepemimpinannya menjadi faktor penting yang mendukung kemenangan Bima dalam kontestasi politik ini. Jejaring politik keluarga kepala daerah di berbagai daerah terbukti efektif dalam menggerakkan dukungan, terutama ketika nama

⁷ <https://jambiexpres.disway.id/read/660631/anak-gubernur-anak-ipar-wako-sungai-penuh-anak-bupati-tanjatim-tanjabbar-istri-wawako-maju-caleg/15> Di akses tanggal 06 Oktober 2024 Pukul 17:27.

baik keluarga yang dipertaruhkan. Penelitian ini menarik dilakukan karena memberikan wawasan tentang bagaimana jejaring politik dan pengaruh keluarga kepala daerah memengaruhi hasil Pemilihan Legislatif, khususnya di Provinsi Jambi. Kemenangan Bima Audia Pratama, yang memperoleh 14.506 suara di Dapil 6 Tanjabbar-Tanjabtum, menunjukkan bahwa faktor keluarga dan pengaruh politik orang tua masih sangat kuat di tingkat lokal.

Penelitian terdahulu yang digunakan, berjudul strategi kemenangan Frans sugama tambunan pada pemilihan legislatif di kota jambi tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui dan menganalisis strategi kemenangan yang diterapkan oleh Frans sugama tambunan yakni membentuk tim kemenangan bersama keluarga nya, Frans memilih keluarga sebagai tim kemenangan karena keluarga merupakan orang terdekat Frans mengatakan kalau keluarganya memiliki basis masa, ayahnya merupakan salah satu orang tua batak yang aktif diperkumpulan etnis batak. etnis merupakan pengaruh besar dalam pencalonannya di pemilihan legislatif kota jambi 2019.⁸ Kemudian penelitian kedua berjudul Strategi kemenangan Anita Yasmin dalam pemilihan legislatif tahun 2019. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui dan menganalisis strategi kemenangan yang diterapkan oleh Anita Yasmin yakni terletak pada produk yaitu komunikasi politik. membangun komunikasi politik yang baik kepada masyarakat. mendengarkan keluhan masyarakat dan memberikan solusi. Anita Yasmin sering menghadiri kegiatan yang diselenggarakan oleh

⁸ Rinda Audina Sunuriat, *strategi kemenangan frans sugama tambunan pada pemilihan legislatif kota jambi tahun 2019*, program studi ilmu politik Universitas jambi, 2023.

desa. apalagi dengan paras muda nya yang cantik dan menawan menjadi daya Tarik tersendiri kepada masyarakat.⁹

Penelitian yang ketiga berjudul Relasi Kuasa Dalam Rekrutmen Calon DPRD Kota Mataram pada pemilihan umum legislatif Tahun 2024 (Studi kasus rekrutmen calon legislatif partai bulan bintang). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana bentuk relasi kuasa yang terjadi dalam proses rekrutmen calon DPRD adalah relasi kuasa pikiran dengan mengelompokan seseorang dengan ciri-ciri dalam wacana-wacana Bahasa, sebab dengan Bahasa akan mempermudah saat mempengaruhi orang lain pada perspektif tertentu.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”RELASI KUASA DALAM PEMILIHAN LEGISLATIF 2024 DI PROVINSI JAMBI** (Studi kasus kemenangan anak kepala daerah Bima Audia Pratama).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas.maka permasalahan yang muncul dan menjadi objek penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi kemenangan Bima Audia Pratama pada pemilihan umum 2024?

⁹ Ayuni Rizky Febriyanti, *Strategi kemenangan Anita Yasmin Dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2019*, program studi Ilmu politik Universitas Jambi, 2023.

¹⁰ Jailan, Akbar Ahmad, *Relasi Kuasa dalam Rekrutmen Calon DPRD Kota Mataram dalam Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2024*, 2024.

2. Apa faktor yang mendasari kemenangan Bima Audia Pratama pada pemilihan legislatif 2024 di Provinsi Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kekuasaan terhadap kemenangan anak kepala daerah pada pemilihan umum 2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang mendasari anak kepala daerah bisa memperoleh suara yang tinggi pada pemilihan legislatif 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini, adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis
Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu politik, khususnya tentang kemenangan Bima Audia Pratama dalam pemilihan legislatif 2024 di provinsi jambi .selain itu dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat secara praktis
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperjelas atas strategi kemenangan Bima Audia Pratama dalam Pemilihan Legislatif 2024 di Provinsi Jambi.

1.5 Landasan Teori

Teori Marketing Politik

Penggunaan metode pemasaran dalam bidang politik dikenal dengan

political marketing, marketing politik adalah metode yang digunakan (individu atau partai politik) dalam memasarkan gagasan politik, isu politik, ideologi politik, karakteristik pemimpin partai dan program kerja partai kepada masyarakat.¹¹

Marketing politik tentunya menyediakan perangkat teknik dan metode marketing di dalam dunia politik. Menurut pendapat Firmanzah, dalam proses Political marketing, digunakan penerapan 4P bauran marketing, yaitu:

1. Produk (*product*)

Niffenegger membagi produk politik ke dalam tiga kategori, (1) *party platform* (platform partai), (2) *past record* (catatan tentang hal-hal yang dilakukan di masa lampau), dan (3) *personal characteristic* (ciri pribadi).

Produk utama dari sebuah institusi politik adalah platform partai yang berisikan konsep, identitas ideologi, dan program kerja sebuah institusi politik.

Selain itu, apa saja yang telah dilakukan partai politik di masa lalu berkontribusi dalam pembentukan sebuah produk politik. Akhirnya, karakteristik atau ciri seorang pemimpin atau kandidat memberikan citra, simbol, dan kredibilitas sebuah produk politik (*political product*).

2. Promosi (*promotion*)

Promosi didalam marketing politik merupakan tahap mengiklankan produk politik contohnya seperti ide, platform partai dan ideologi selama kampanye Pemilu. Tidak jarang institusi politik bekerja sama dengan

¹¹ Andries kango, *Marketing Politik Dalam Komunikasi Politik* Dosen Fakultas Ushuluddin & Dakwah IAIN Sultan amai Gorontalo, 2014.

sebuah agen iklan dalam membangun semboyan, jargon dan gambaran yang akan ditampilkan. Selain itu, dalam memilih media perlu dipertimbangkan. perlu dipikirkan dengan matang media apa yang paling efektif dalam mentransfer pesan politik kepada masyarakat. Promosi bisa dilakukan dengan berbagai cara misalnya dengan cara melakukan debat visi misi di Televisi. Dalam acara macam ini, publik bisa melihat persaingan program kerja yang ditawarkan oleh masing-masing institusi politik. Selain itu promosi bisa juga dilakukan dengan cara memasang iklan di media massa (televisi, radio, media cetak seperti koran dan majalah), dan lain-lain.

3. Harga (*price*)

Harga di dalam marketing politik mencakup banyak hal, mulai ekonomi, psikologis sampai ke citra nasional. Harga ekonomi mencakup semua biaya yang dikeluarkan institusi politik selama periode kampanye. Dari biaya iklan, publikasi, biaya ‘rapat akbar’ sampai ke biaya administrasi pengorganisasian tim kampanye. Harga psikologis mengacu pada harga persepsi psikologis, misalnya apakah pemilih merasa nyaman dengan latar belakang (etnis, agama, pendidikan, dan lain-lain) seorang kandidat. Harga image nasional berkaitan dengan apakah pemilih merasa calon presiden tersebut bisa memberikan gambaran positif suatu bangsa-negara dan bisa jadi kebanggaan nasional atau tidak.

4. Tempat (*place*)

Tempat erat hubungannya dengan cara hadir atau distribusi sebuah

institusi politik dan kemampuannya dalam berkomunikasi dengan pemilih atau calon pemilih. Sistem distribusi diartikan sebagai suatu jaringan yang berisi orang dan institusi yang terkait dengan aliran produk politik kepada masyarakat secara luas, sehingga masyarakat dapat merasakan dan menjangkau produk politik dengan lebih mudah.¹²

Teori Relasi Kuasa

Konsep kekuasaan menurut Michael Foucault seorang filsuf pelopor strukturalisme, kekuasaan merupakan satu dimensi dari relasi. Dimana ada relasi, di sana ada kekuasaan.¹³ Kekuasaan menurut Foucault ada di manamana. Kehendak untuk kebenaran sama dengan kehendak untuk berkuasa. Namun, yang perlu diperhatikan di sini bahwa pengertian tentang kekuasaan menurut Foucault sama sekali berbeda dengan pengertian yang dipahami oleh masyarakat selama ini. Pada umumnya, kekuasaan dipahami dan dibicarakan sebagai daya atau pengaruh yang dimiliki oleh seseorang atau lembaga untuk memaksakan kehendaknya kepada pihak lain.

Foucault memiliki sudut pandang yang berbeda tentang cara memahami kekuasaan. Cara Foucault memahami kekuasaan sangat orisinal.¹⁴ Menurut Foucault, kekuasaan tidak dimiliki dan dipraktekkan dalam suatu ruang lingkup dimana ada banyak posisi yang secara strategis berkaitan antara satu dengan yang lain. Foucault meneliti kekuasaan lebih pada individu sebagai

¹² [http://repositori.unsil.ac.id/4361/4/BAB II.pdf](http://repositori.unsil.ac.id/4361/4/BAB%20II.pdf) diakses pada 7 april pukul 14:00.

¹³ Muji Sutrisno, Hendar Putranto, *Teori-Teori Kebudayaan* (Yogyakarta: Kanisius, 2005), hlm. 146.

¹⁴ Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif klasik, Modern, Posmodern dan poskolonial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) hlm. 81.

subjek dalam lingkup yang paling kecil.¹⁵ Karena kekuasaan menyebar tanpa bisa dilokalisasi dan meresap ke dalam seluruh jalinan sosial. Kekuasaan itu beroperasi dan bukan dimiliki oleh oknum siapa pun dalam relasi-relasi pengetahuan, ilmu, lembaga-lembaga. Dan sifatnya menormalisasikan susunan-susunan masyarakat. Tanpa disadari kekuasaan beroperasi dalam jaringan kesadaran masyarakat.¹⁶ Karena kekuasaan tidak datang dari luar tapi menentukan susunan, aturan-aturan, hubungan-hubungan itu dari dalam. Bagi Foucault kekuasaan selalu teraktualisasi lewat pengetahuan, dan pengetahuan selalu punya efek kuasa. Penyelenggaraan pengetahuan menurut Foucault selalu memproduksi pengetahuan sebagai basis kekuasaan. Tidak ada pengetahuan tanpa kuasa dan sebaliknya tidak ada kuasa tanpa pengetahuan.

Dalam masyarakat modern, semua tempat berlangsungnya kekuasaan juga menjadi tempat pengetahuan. Semua pengetahuan memungkinkan dan menjamin beroperasinya kekuasaan. Keinginan untuk mengetahui menjadi proses dominasi terhadap objek-objek dan terhadap manusia. Dari pengetahuan tersebut seseorang dapat menguasai terhadap manusia lainnya. Hubungan kekuasaan menimbulkan saling ketergantungan antara berbagai pihak mulai dari pihak yang memegang kekuasaan dengan pihak yang menjadi obyek kekuasaan. Kekuasaan lahir karena adanya kemiskinan dan keterbelakangan. Kekuasaan juga identik dengan keuntungan sepihak baik untuk diri sendiri maupun untuk kelompok yang direkrut. Penguasa memiliki kemampuan

¹⁵ Opeit hlm 151.

¹⁶ <http://syafieh.blogspot.com/2013/03/pengetahuan-dan-kekuasaan-dalam.html>, Diakses tanggal 04 Februari 2025 Pukul: 20:00 WIB

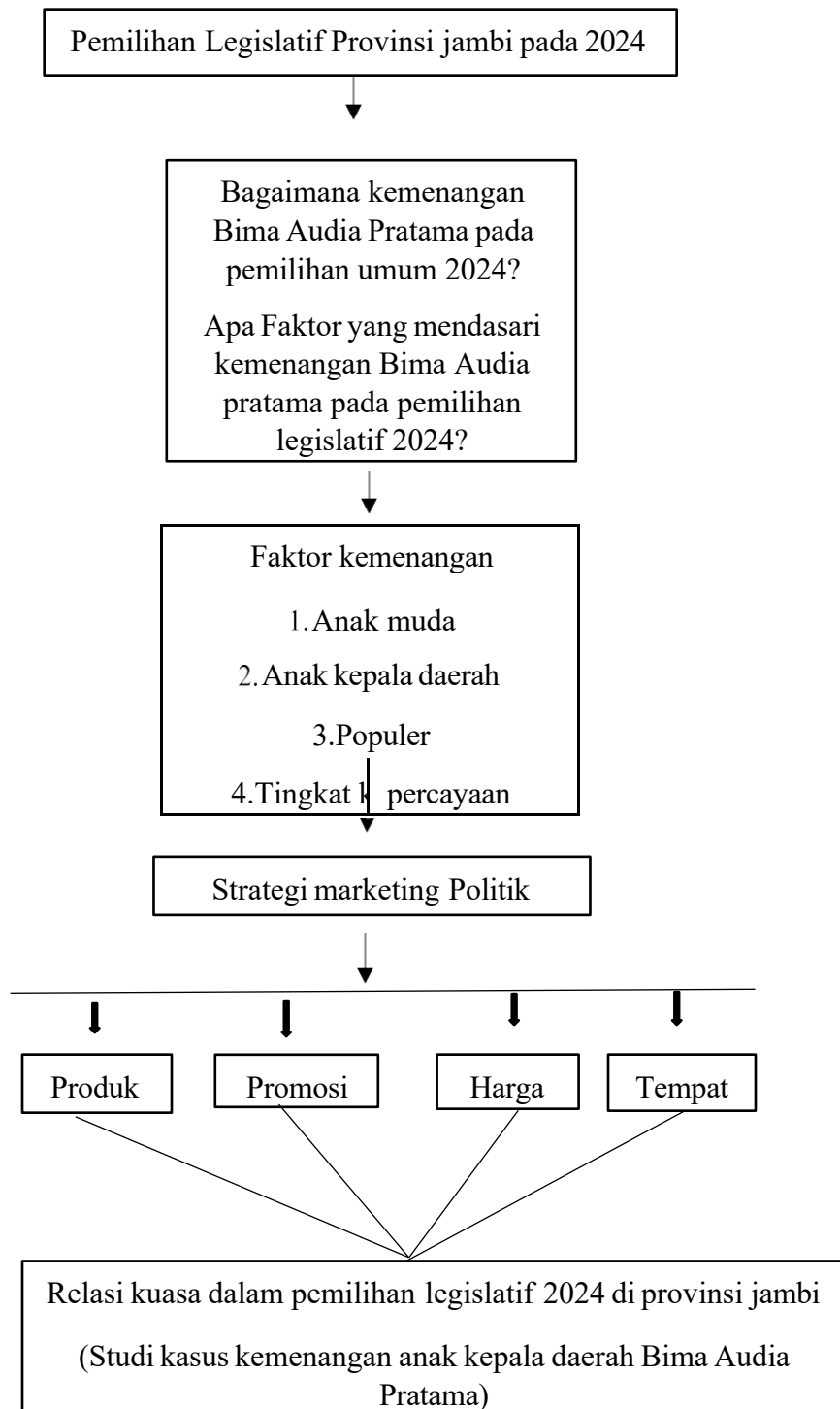
memainkan peranan sosial yang penting dalam suatu masyarakat. Terutama pada kelimpahan materi yang tidak merata di dalam suatu masyarakat misalnya antara kelompok pemilik modal dan kelompok yang membutuhkan modal. Terjadinya pola ketergantungan yang tidak seimbang mendatangkan sikap kepatuhan¹⁷

1.6 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan dimensi-dimensi kajian utama, faktor-faktor kunci, variabel-variabel dan hubungan antar dimensi-dimensi yang disusun bentuk narasi atau grafis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kerangka berfikir sebagai berikut:

¹⁷ Roderick Martin, Sosiologi Kekuasaan (Jakarta: Rajawali Press, 1995) hlm. 98.



1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan terkait Kemenangan Bima Audia Pratama dalam pemilihan legislatif 2024 Di Provinsi Jambi agar hasil dari penelitian ini lebih detail dan akurat.

Metode penelitian kualitatif adalah sebuah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Dalam sebuah proses penelitian kualitatif hal hal yang bersifat perspektif subjek lebih ditonjolkan dan andasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu, agar proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan ketika melakukan penelitian. melakukan report pandangan detail dari para informan dan melaksanakan studi tersebut dalam lingkungan yang alami.¹⁸

1.7.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan lokasi dimana peneliti melakukan penelitiannya. Penentuan lokasi yang tepat sangat diperlukan guna mempertanggungjawabkan data yang diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Rano Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung jabung timur. Hal ini dikarenakan lokasi tersebut adalah daerah pemilihan Bima Audia Pratama pada pemilihan legislatif tahun 2024.

¹⁸ <https://umsu.ac.id/metode-penelitian-kualitatif-adalah/> diakses pada 7 april pukul 19:00.

1.7.3 Fokus Penelitian

Fokus Dalam Penelitian ini adalah Relasi Kuasa Dalam Pemilihan Legislatif 2024 Di Provinsi Jambi.

1.7.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Sumber data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).

b. Sumber data sekunder

Adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke Perpustakaan Pusat Kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.¹⁹

¹ <https://repositoryfisip.unla.ac.id/browse/previews/1679> Diakses pada 5 April Pukul 13:00.

1.7.5 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang apa yang terjadi di lapangan atau situasi penelitian. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Menurut Sugiyono dalam penelitian Kualitatif, Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dianggap paling mengetahui apa yang diharapkan.atau sederhana nya purposive sampling sang peneliti memilih individu atau tempat untuk diteliti.²⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka informan yang akan di pilih dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang tentunya memahami terkait strategi pemenangan Bima Audia Pratama dalam pemilihan legislatif tahun 2024.

Berikut adalah informan dalam penelitian ini:

1. Bima Audia Pratama
2. Jayapura Sekretaris DPW PAN Provinsi Jambi
3. Hj.Arman wakil ketua bidang pendidikan DPW GOLKAR Provinsi Jambi
4. Akademisi sekaligus pengamat politik Bapak Dr. Pahrudin Hm, SS, MA dari universitas Nurdin Hamzah
5. Masyarakat pemilih
6. Ali Rahman perwakilan masyarakat minang

¹⁹ <https://repositoryfisip.unla.ac.id/browse/previews/1679> Diakses pada 5 April Pukul 13:00.

²⁰ http://repository.unim.ac.id/2957/4/BAB_III.pdf Diakses pada 5 april pukul 15:00.

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan 2 metode yaitu:²¹

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.mengenai strategi pemenangan Bima Audia Pratama dalam pemilihan legislatif Tahun 2024.

b. Dokumentasi

Peneliti menganalisis dan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang sudah pernah dilaksanakan selama proses penelitian guna mendapatkan data yang akurat dengan metode pengambilan berupa gambar dan data-data tertulis yang mendukung keabsahan data.

1.7.7 Teknik Analisis Data

Adapun tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:²²

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran.

²¹ <https://informatika.uc.ac.id/2016/02/2016-2-18-metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian/> diakses Tanggal 5 april 2024. Pukul 14:33

²² [https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2239/5/15.3300.024 BAB 3.pdf](https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2239/5/15.3300.024%20BAB%203.pdf) diakses pada Tanggal 6 april 2024. Pukul 13:00

b. Penyajian Data

Dalam tahap penyajian data, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Pada proses ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini adalah tahap pengambilan kesimpulan yang berguna untuk menjawab permasalahan dalam penelitian secara singkat namun jelas.

1.7.8 Keabsahan Data

Triangulasi adalah suatu pendekatan yang menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara agar dapat menyediakan bukti pendukung yang dipergunakan untuk validasi, biasanya dalam proses ini diperlukan bukti kuat yang berasal dari sumber yang beragam.²³

²³ [https://dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif-~:text=Triangulasi%20sumber%20data%20adalah%20menggali,memiliki%20sudut%20pandang%20yang%20berbeda,diakses pada 5 april pukul 18:00](https://dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif-~:text=Triangulasi%20sumber%20data%20adalah%20menggali,memiliki%20sudut%20pandang%20yang%20berbeda,diakses%20pada%205%20april%20pukul%2018:00)